

ABSTRAK

Intensi Melakukan *Whistleblowing* pada Internal Auditor Pemerintah (Studi empiris pada Inspektorat Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat)

Oleh: M. Rizki Putra Mulfaq

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh *Gender* terhadap intensi melakukan *whistleblowing* pada Internal Auditor Pemerintah 2) Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap intensi melakukan *whistleblowing* pada Internal Auditor Pemerintah.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor Inspektorat Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang bersangkutan. Teknik analisis data menggunakan uji beda rata-rata dengan uji *Independent Sampelt-test* dengan tingkat signifikansi 0,05. dengan bantuan SPSS versi 16.0 for Windows.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Perempuan lebih cenderung memiliki Intensi melakukan *whistleblowing* dibandingkan dengan laki-laki dengan nilai *t* pada *equal variance assumed* yaitu sebesar -2.890 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.006, maka nilai signifikansi ini lebih kecil dari α sebesar 0.05 atau $0.006 < 0.05$ yang berarti H_1 diterima. (2) Auditor Junior lebih cenderung memiliki Intensi melakukan *whistleblowing* dibandingkan dengan Auditor Senior dengan nilai *t* pada *equal variance assumed* yaitu sebesar 1.208 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.235, maka nilai signifikansi ini lebih besar dari α sebesar 0.05 atau $0.235 > 0.05$ yang berarti H_2 diterima. Dalam penelitian ini disarankan: 1) manajemen organisasi harus dapat memberi dukungan yang maksimal kepada auditornya untuk dapat mengungkapkan terjadinya kasus *whistleblowing* serta melakukan pengendalian dan pengawasan yang ketat terhadap kegiatan atau program-program yang memiliki terjadinya tindakan korupsi atau penyalagunaan wewenang oleh pegawai atau pihak tertentu dalam organisasi. 2) Untuk peneliti berikutnya yang tertarik meneliti judul yang sama sebaiknya dapat menggunakan independen lain. Hal ini dilakukan untuk memperkaya topik penelitian ataupun menyempurnakan variabel independen ini di penelitian selanjutnya.